

Panglima TNI Minta KASAU Copot Danlanud dan Dansatpom Buntut Injak Kepala Seseorang di Papua



Realitarakyat.com – Komandan Lanud (Danlanud) dan Komandan Satuan Polisi Militer (Dansatpom) Papua dipecat buntut dari sikap arogansi prajurit mereka memiting dan menginjak kepala seorang warga sipil di Marauke, Papua, beberapa waktu lalu.

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto mengaku geram. Ia memerintahkan KASAU Marsekal Fajar Prasetyo untuk mencopot dua pimpinan dari Sersan Dua (Serda) berinisial A, dan Prajurit Dua (Prada) V.

“Saya sudah memerintahkan KASAU untuk mencopot Komandan Lanud dan Komandan Satuan Polisi Militernya-nya,” ujar Panglima, Rabu (28/7)

Menurut Hadi, Danlanud dan Dansatpom dinilai tidak bisa mengatur dua anggotanya dalam insiden penginjakan kepala seorang warga tersebut. Ia heran, Sersan A dan Prada V tak punya kepekaan, bahkan terhadap seorang yang tunawicara.

Dikutip dari situs TNI AU, Komandan Pangkalan Udara Johannes Abraham Dimara, Merauke, dijabat oleh Kolonel Pnb Herdy Arief Budiyanto. Ia menjabat posisi itu sejak 7 Juli 2020.

“Mereka tidak bisa membina anggotanya. Kenapa tidak peka, memperlakukan disabilitas seperti itu. Itu yang membuat saya marah,” ungkap Hadi.

Sersan A dan Prada V belakangan telah ditetapkan sebagai tersangka oleh polisi

militer. Keduanya dinilai telah melakukan tindak pidana kekerasan oleh penyidik, bahkan disebut telah ditahan untuk 20 hari ke depan.

“Saat ini kedua tersangka menjalani penahanan sementara selama 20 hari, untuk kepentingan proses penyidikan selanjutnya,” Kepala Dinas Penerangan TNI AU (Kadispenau), Marsma Indan Gilang Buldansyah.(Din)